

ABSTRAK

Setyaningsih, Rosa Dyas Ambar. 2019. **Pemakaian Bahasa Nonverbal Remaja Etnis Jawa di Dusun Patihombo, Desa Purwosari, Kulon Progo, Yogyakarta: Suatu Kajian Etnopragmatik.** Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang pemakaian bahasa nonverbal remaja etnis Jawa yang lahir dan tinggal di Padukuhan Patihombo, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnopragmatik yang diambil selama bulan Maret 2019 sampai dengan Juni 2019. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud bahasa nonverbal remaja etnis Jawa, (2) mendeskripsikan makna pragmatik pemakaian bahasa nonverbal pada remaja etnis Jawa, dan (3) mendeskripsikan nilai budaya yang dipegang oleh remaja etnis Jawa yang termanifestasi dalam pemakaian bahasa nonverbal pada remaja etnis Jawa di Padukuhan Patihombo, Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Metode pengumpulan data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode simak yaitu dengan teknik rekam dan catat. Analisis data dilakukan dengan empat tahap yaitu: (1) identifikasi, (2) klasifikasi, (3) interpretasi, dan (4) pelaporan atau deskripsi.

Peneliti menemukan tiga hal penting dalam analisis dan pembahasan penelitian ini, yakni pertama menemukan wujud pemakaian bahasa nonverbal dominan jenis kinesik, paralinguisitik, dan artifaktual dengan jumlah data yang dianalisis yaitu 30 data. Kedua maksud atau makna pragmatik ditemukan berdasarkan temuan data wujud bahasa nonverbal yaitu, (1) Permohonan maaf, (2) Ucapan terima kasih, (3) Ucapan salam, (4) Menyapa, (5) Pamitan, (6) Mempersilakan dan (7) Kesediaan. Ketiga jati diri remaja etnis Jawa yaitu 1) Kesopanan, 2) Kerja sama, 3) Keramahan, 4) Toleransi, 5) Pengucapan Syukur, dan 6) Kesantunan

Kata Kunci: Bahasa Nonverbal, Pragmatik, Nilai-nilai Budaya, Etnopragmatik

ABSTRACT

*Setyaningsih, Rosa Dyas Ambar. 2019. **The Use of Nonverbal Language of Javanese Ethnic by Youngsters in Patihombo, Purwosari, Village, Kulon Progo Regency: As an Ethnopragmatic Study.** Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Letters Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.*

This study discussed the use of nonverbal language of Javanese ethnic by youngsters who were born and lived in Patihombo, Purwosari Village, Girimulyo District, Kulon Progo Regency. This research was a qualitative research using the ethno-pragmatic approach taken from March 2019 to June 2019. This study aimed to (1) describe the form of nonverbal language in Javanese youngsters, (2) describe the pragmatic meaning of using nonverbal language in Javanese youngsters, and (3) describe the cultural values held by Javanese youngsters manifested in the use of nonverbal language among them in Patihombo, Purwosari Village, Girimulyo District, Kulon Progo Regency. The research data collection method was taken by using the listening method, namely the record and note technique. Data analysis was carried out in four stages, namely: (1) identification, (2) classification, (3) interpretation, and (4) reporting or description.

The researcher found three important things in the analysis and discussion of this research. Firstly, finding the form of nonverbal dominant language use of kinesics, paralinguistic, and art factual with the amount of data analyzed, 30 data. Secondly, pragmatic intentions or meanings are found based on nonverbal language data findings, namely, (1) Apology, (2) Thank you, and (3) Greetings, (4) Greet, (5) Farewell, (6) Welcome, and (7) Willingness. The three cultural values that are held and are still applied by Javanese ethnic youngsters are 1) the value of politeness, 2) Cooperation, 3) Hospitality, and 4) Tolerance. (5) Thanksgiving, and (6) Politeness.

Keywords: Nonverbal Language, Pragmatic, Identity, Ethnopragmatic